
**KETERPILIHAN NASA BARCELONA MARHENIS DIMATA GENERASI
MILENIAL (STUDI KASUS: PEMILIHAN LEGISLATIF KABUPATEN BLITAR)**

Ida Riska¹, Amin Heri Susanto², George Towar Ikbal Tawakkal³

^{1,2,3}Universitas Brawijaya

idariska.ir@gmail.com¹, aminovee.tugas@gmail.com², george.ikbal@ub.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Nasa Barcelona Marhenis memilih dalam pemilihan legislatif Kabupaten Blitar, dengan penekanan khusus pada perspektif generasi milenial. Penelitian ini menyelidiki aspek-aspek yang memengaruhi dukungan suara milenial terhadap Nasa dan strategi kampanye yang digunakan, mengingat peran penting generasi muda dalam pemilihan umum. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nama Nasa "Marhaenis" memberikan legitimasi politik tambahan dan menimbulkan resonansi emosional yang kuat di kalangan pemilih muda. Nasa berhasil menjangkau audiens milenial dengan memanfaatkan media sosial dan masalah sosial yang relevan, seperti keadilan sosial dan pendidikan.

Kata Kunci: Keterpilihan, Generasi Milenial, Pemilihan Legislatif.

Abstract

The aim of this research is to see how the Nasa Barcelona Marhenis voted in the Blitar Regency legislative election, with special emphasis on the perspective of the millennial generation. This research investigates aspects that influence millennial voting support for Nasa and the campaign strategies used, considering the important role of the younger generation in general elections. This research was conducted using a qualitative approach. The research results show that Nasa's name "Marhaenis" provides additional political legitimacy and creates a strong emotional resonance among young voters. Nasa has succeeded in reaching millennial audiences by utilizing social media and relevant social issues, such as social justice and education.

Keywords: *Electability, Millennial Generation, Legislative Elections.*

I. PENDAHULUAN

Pemilihan legislatif merupakan momen penting bagi generasi milenial, untuk berpartisipasi secara aktif dalam memilih wakil mereka di lembaga legislatif (Liando, 2016; Muslih et al., 2022). Karena, generasi milenial dikenal kerap apatis terhadap politik. Kesadaran sosial yang tinggi, serta nilai-nilai seperti keadilan, keberagaman, dan keberlanjutan,

menjadikan milenial sebagai suara yang krusial dalam menentukan arah kebijakan publik (Azizah, 2022). KPU merilis terkait usia pemilih, dimana jumlah pemilih generasi millennial menduduki posisi pertama dengan presentase sebanyak 33,18% persen (KPU RI). Data tersebut menunjukkan kuantitas pemilih dari kalangan generasi milenial menduduki posisi tertinggi menjadi tantangan bagi para calon legislator untuk menarik perhatian dari pemilih tersebut. Christiany Juditha dan Josep Darmawan hasil penelitiannya menunjukkan, mayoritas generasi milenial tetap akan memberikan suara dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden. Hal ini dipertegas oleh Fizher Zulkarnaen, dkk. Bahwasanya Partisipasi generasi Milenial ini sangat berpengaruh pada tingkat keterpilihan suatu calon yang di usung.

Sejauh ini studi tentang pemilihan legislatif cenderung melihat tiga isu utama. Pertama, partisipasi pemilihan (Al et al., 2020; Novela, 2023; Priandi & Roisah, 2019). Kedua, politik uang (Erlangga, n.d.; Mora et al., 2023; Yulianti, n.d.). Ketiga, strategi pemilihan (Priandi & Roisah, 2019; Rachmawati et al., 2024). Seperti yang diungkap oleh Anggun Paradina bahwa strategi yang mempengaruhi kemenangan caleg tidak terlepas dari latar belakang keluarga. Lain hal dengan Lina Ulfa Fitriani bahwasanya maraknya politik uang saat pemilihan legislatif diakibatkan oleh keterbatasan ekonomi masyarakat, dan rendahnya SDM. Sementara, Ni Ketut Arniti mencoba menggali antara partisipasi pemilih pada pemilihan legislatif, bahwa Pertimbangan ekonomi dan politik uang menjadi salah satu motivasi dalam partisipasi politik. Namun, kedekatan calon dengan pemilih menjadi kunci signifikan dalam pengaruhnya terhadap partisipasi politik masyarakat. Dari ketiga kecenderungan penelitian di atas tampak bahwa kajian mengenai pemilihan legislatif jarang menyorot faktor keterpilihan seorang caleg dalam meraih kekuasaan. Padahal, kajian tersebut penting untuk mengetahui lebih dalam, bahwasanya terdapat hal yang kompleks dalam keberhasilan calon legislatif khususnya, caleg perempuan.

Penelitian ini bertujuan sebagai perluasan pandangan dari studi yang ada, melengkapi dari sudut pandang yang lain tentang keterpilihan calon legislatif dalam memenangkan kotestasi. . Mengingat, Generasi milenial, yang kini menjadi bagian signifikan dari populasi pemilih, memiliki karakteristik dan preferensi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Tumbuh dalam era digital, milenial cenderung lebih terhubung melalui teknologi dan media sosial, mempengaruhi cara mereka mendapatkan informasi dan berinteraksi dengan calon legislatif. Sementara, NASA Barcelona Marhenis, dengan latar belakang yang kuat dan

pendekatan inovatif dalam kampanye politiknya, menawarkan visi dan misi yang sesuai dengan harapan generasi milenial. Sejalan dengan itu, tulisan ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Nasa Barcelona Marheis bisa meraih kemenangan dengan suara tertinggi. Jawaban atas pertanyaan tersebut memungkinkan diperoleh suatu pengetahuan yang mendalam tentang keterpilihan calon dalam kotestasi pemilihan legislatif. Pengetahuan ini dapat menjadi perluasan pandangan bagi para politisi, masyarakat sipil, akademisi, pemangku kebijakan, maupun mahasiswa.

Nasa, sebagai salah satu calon di pemilihan legislatif, telah menunjukkan kemampuannya dalam menggalang dukungan melalui pemanfaatan modal sosial yang dimilikinya (Dwiningrum, 2023; Patoneson, 2023). Modal sosial, yang mencakup jaringan, hubungan, dan kepercayaan antara individu dan kelompok dalam masyarakat, berperan penting dalam keberhasilan meraih suara paling tinggi. Penggunaan media sosial juga menjadi alat yang efektif dalam memaksimalkan modal sosial (Exmanda, 2023; Qadri, 2020). Dengan memanfaatkan platform-platform digital, Nasa mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun keterlibatan yang lebih aktif dari masyarakat. Melalui konten yang menarik dan relevan, dia tidak hanya menyampaikan visi dan misi, tetapi juga menciptakan ruang bagi dialog dan partisipasi masyarakat (Siagian, 2015). Hal ini memberikan kesempatan bagi generasi milenial untuk merasa terlibat dan memiliki andil dalam kampanye. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk menjawab bagaimana nasa berhasil terpilih dengan suara tertinggi di DPRD. Mengingat Nasa, merupakan calon perempuan ditengah corak politik kita yang sangat patriarkis.

II. METODE PENELITIAN

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Matthew B. Miles; A. Michael Huberman, 2014; Sari et al., 2022; Sugiyono, 2013). Penelitian ini menetapkan “how” sebagai bagian dari pertanyaan penelitian. Fokus penelitian yang akan dilaksanakan yakni pada bagaimana Nasa Barcelona berhasil meraih kemenangan dengan suara tertinggi dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Blitar. Lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat untuk penelitian adalah di Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kabupaten Blitar dikarenakan calon legislatif millennial Nasa Barcelona Marhaenis

berdomisili di Kabupaten Blitar serta daerah pemilihannya berada di Dapil 4 (empat) meliputi Kecamatan Garum, Kecamatan Selopuro, Kecamatan Talun, Kecamatan Gandusari. Seluruh informan dalam ini berada dan berdomisili di Kabupaten Blitar.

Data primer diperoleh baik dari individu, kelompok, suatu lembaga masyarakat dan organisasi Dalam halini, peneliti melakukan wawancara dengan Informan utama yakni Nasa Barcelona Marhaenis, ketua tim pemenang PDIP tahun 2019 di Kabupaten Blitar yaitu Bapak Suwito, rekan sejawat dr Nasa Barcelona yang namanya disamarkan, serta beberapa informan dari masyarakat Dapil 4 (empat). Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah jurnal, media massa elektronik, buku, dokumen resmi hasil rekapitulasi suara dari KPU Kabupaten Blitar dan dokumen pribadi berupa foto dan sosial media Instagram milik Nasa Barcelona Marhaenis (Adlini et al., 2022).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana identitas dan citra membentuk persepsi ?

Identitas dan citra seorang calon sangat penting dalam politik karena memiliki dampak langsung terhadap cara pemilih mempersepsi dan akhirnya memutuskan apakah akan mendukung calon tersebut. Identitas seorang calon mencakup berbagai faktor yang membentuk bagaimana mereka dipersepsikan oleh publik seperti latar belakang pribadi. Identitas dari Nasa Barcelona yang terbentuk ialah bahwa dia adalah anak dari seorang politisi partai politik sekaligus Wakil Bupati Blitar yaitu Bapak Marhaenis Urip Widodo. Sehingga hal tersebut sudah tertanam dalam persepsi masyarakat bahwa Nasa Bacrelona memiliki identitas dengan latar belakang keluarga politisi. Partai politik dan ideologi yang diikuti, menandakan pendekatan mereka terhadap isu-isu politik. Sedangkan pembangunan citra yang terbentuk dalam diri Nasa Barcelona adalah melalui penggunaan media yakni pada media sosial Instagram.

“Pokok Marhaen harus menang” (Laman Komentar akun Instagram @nasabarcelona).

Dengan akun official instagram @nasabarcelona yang ia miliki, Nasa membangun citra positif sebagai seorang influencer politik. Efektif dalam menggunakan berbagai platform media tradisional dan digital untuk menyampaikan pesan politik dan membangun citra dapat menjadi salah satu strategi marketing politik Nasa Barcelona. Seperti yang disebutkan oleh salah satu

pendukung Nasa melalui media instagram yang menyebutkan dukungan terhadap keluarga Marhaenis. Identitas dan citra yang dibangun dengan cermat dapat menjadi aset besar bagi calon legislatif, menarik dukungan pemilih, dan pada akhirnya mempengaruhi hasil pemilu. Dengan memaksimalkan teknologi, banyak politisi yang menggunakan untuk meraih dukungan dan atensi. Hal tersebut juga diterapkan oleh Nasa Barcelona untuk berinteraksi dengan masyarakat melalui platform media sosial Instagram. Interaksi dalam media sosial ini sangat memungkinkan Nasa Barcelona untuk secara langsung berkomunikasi dengan jumlah orang yang banyak, mendapatkan feedback secara real-time, dan memanfaatkan data untuk menargetkan pesan mereka secara lebih efektif.

“...Pokok mbak nasa harus menang, kebetulan saya garum pasti milih no. 3 PDIP dan no. 2 untuk mbak nasa dapil 4. You have to strive to fight on 17 Th of April 2019 and supporting you are my destination in order to you can com in in the parlement...”

Selain itu, Nasa Barcelona Marhaenis tercatat memiliki jumlah pengikut di akun instagramnya sebanyak 19.600 followers. Angka tersebut termasuk kategori angka yang cukup tinggi untuk jumlah follower. Dengan memiliki jumlah pengikut yang banyak, Nasa Barcelona mempunyai peluang untuk mempengaruhi para pengikutnya untuk mendukung kontestasi politik yang sedang dia ikuti.

“...memang mbak dengan jumlah follower yang saya miliki saat ini dan semakin bertambah pula angkanya, saya bisa dengan mudah seperti menyebarkan video kampanye tata cara mencoblos surat suara mbak...” (Wawancara, Nasa Barcelona Marhaenis, Oktober 2023).

Keputusan orang lain untuk mengikuti Nasa Barcelona Marhaenis tersebut merupakan aksi dari rasa percaya dan tertarik yang muncul kepada Nasa Barcelona Marhaenis. Dalam era serba digital saat ini, kreativitas dan karya-karya yang dimiliki seseorang dapat dituangkan atau dibagikan melalui media sosial apapun agar mendapatkan perhatian para pengikutnya. Begitu juga dalam hal berpolitik, media sosial kini menjadi alat yang tidak bisa terpisahkan dengan visualisasi yang mendukung dapat menarik minat pemilih dan para follower untuk memberi dukungan. Selain itu, hasil temuan dari beberapa postingan video di akun instagram reel terbaru

Nasa Barcelona Marhaenis tersebut, melekat symbol beauty previllage pada dirinya, hal tersebut ditunjukkan dari komentar beberapa orang yang memberikan pujian dengan kata-kata “cantik” yang dituliskan dalam interaksi di media sosial Instagram milik Nasa Barcelona. Hal ini juga membangun citra yang positif dan membangun persepsi yang baik di masyarakat.

Politik Trah Marhenis dan Pengaruhnya

Trah Marhenis adalah kelompok sosial dan politik yang terhubung oleh sejarah, tradisi, dan kekerabatan tertentu di suatu wilayah. Trah Marhenis menjadi simbol identitas kolektif dalam konteks politik lokal yang mencerminkan prinsip, kebiasaan, dan keinginan masyarakat setempat. Rasa solidaritas dan kebersamaan di antara anggotanya diciptakan oleh tradisi ini sebagai identitas kultural. Identitas ini dalam politik dapat memengaruhi cara pemilih memilih dan mendukung calon-calon dari trah tersebut. Karena faktor kedekatan emosional dan rasa saling percaya, masyarakat seringkali memilih calon yang berasal dari trah mereka. Trah Marhenis dapat memengaruhi keputusan politik lokal dalam konteks pemilihan umum. Keberadaan trah ini menciptakan jaringan sosial yang mendukung calon tertentu, memberi mereka legitimasi politik yang lebih baik, dan meningkatkan peluang mereka untuk menang dalam pemilihan.

“Kalau mbak Nasa saya tau Cuma tidak kenal mbak, mbak nasa anaknya pak marhaenis manta Wakil Bupati Blitar mbak. Sekarang siapa yang tidak tau keluargane pak marhanenis. Jelas pada ngerti mbak Cuma mungkin ndak kenal”(Wawancara, Informan pemilih di Kecamatan Selopuro).

Pelabelan nama “Marhaenis” terhadap Nasa ternyata membawa dampak yang luar biasa terhadap pencalonan Nasa sebagai anggota legislatif. Nama Marhaenis, tidak hanya menjadi identitas, tetapi juga sumber legitimasi. Hal ini meningkatkan daya tarik Nasa di mata pemilih yang menginginkan representasi dari kalangan rakyat kecil. Seperti yang disampaikan oleh narasumber salah satu pendukung keluarga Marhaenis berikut:

“wah mbak kulo lek milih pemimpin mesti milih seng keluargane pak henis mbak. Mulai Bupati niko sampek anak e pak henis mbak Nasa niki nggih kulo pilih. Pokok e kulo sampun seneng kaleh keluargane pak henis mbak. Sedanten blater lan grapyak mbak. ”

(Wawancara, Pak Soko, Januari 2024).

Keluarga trah marhenis sangat terkenal dikalangan masyarakat. mayoritas sangat mengetahui keluarga bapak Marhanis Urip Widodo tersebut. jejaring keluarga yang menempati kedudukan didaerah lokal yakni sang ibunda Halla Unariyanti sebagai kepala Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Kemudian istri kedua dari Bapak Marhaenis merupakan kepala desa di Desa Wonorejo Kecamatan Talun. Dua desa tersebut terletak berdekatan dengan daerah tempat tinggal Nasa Barcelona. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa Bapak Marhaenis Urip Widodo memperluas daerah kekuasaan politiknya ditingkat lokal dengan mendukung seluruh keluarga terjun dalam dunia politik. Berikut hasil perolehan suara tertinggi DPRD se Jawa Timur 2019.

| No | Nama Anggota Legislatif 2019 Kab/Kota | Jumlah Suara | Partai Politik |
|----|--|--------------|---------------------------|
| 1 | Nasa Barcelona Marhaenis | 20.722 | PDIP Kab. Blitar |
| 2 | Sulkani | 19.000 | PDIP Kab. Kediri |
| 3 | Rudi Sutejo | 17.800 | Gerindra Kab. Pasuruan |

Sumber: KPU Jawa Timur

Berdasarkan pengamatan melalui hasil rekapitulasi suara di Dapil 4 (empat) Kabupaten Blitar, peneliti menganalisis bahwa kemenangan terbesar Nasa Barcelona didapatkan dari suara pemilih di Kecamatan Talun. Di Kecamatan Talun tersebut, kedua istri Bapak Marhaenis menduduki jabatan sebagai lurah di Desa Bendosewu dan di Desa Wonorejo. Kedua desa tersebut saling berdekatan. Hal ini menunjukkan bahwa power atau kekuasaan politik dari keluarga Marhaenis sangat berpengaruh terhadap perolehan suara Nasa Barcelona. Politik kekerabatan sering kali dimulai dengan anggota keluarga yang awalnya memperoleh kekuasaan atau popularitas di bidang politik. Setelah itu, anggota keluarga lainnya cenderung diangkat atau dipilih untuk posisi politik, seringkali karena koneksi dan pengaruh keluarga tersebut. Keluarga politik sering memiliki keuntungan struktural dalam kompetisi politik,

termasuk akses terhadap dana kampanye yang besar, jaringan yang kuat, dan dukungan dari anggota keluarga yang sudah terlibat dalam politik sebelumnya.

Kampanye Milenial Ala NASA

Dalam melaksanakan kampanye politik pada pemilihan umum legislatif 2019 di Kabupaten Blitar, Nasa Barcelona sebagai generasi millennial memiliki marketing politik yang dijalankan. Nasa Barcelona menyebutkan bahwa sudah tidak asing lagi jika menyangkut urusan politik termasuk kampanye, ia sering dihadapkan dengan proses kampanye yang dilakukan oleh sang ayah. Sehingga ia sudah mempelajari strategi politik tersebut sejak ia masih bersekolah. Pada saat Pileg 2019 di Kabupaten Blitar, menjadi momentum pertama bagi Nasa untuk masuk ke dalam politik praktis. Hal tersebut dijelaskan oleh Nasa bahwa ia mempunyai strategi tersendiri dalam menjalankan kampanye politik. Memang tetap didukung oleh keluarga, akan tetapi Nasa mengkombinasikan praktik-praktik kampanye ala generasi millennial dengan model kampanye tradisional.

Beberapa strategi politik dalam berkampanye yang dilakukan oleh NASA Barcelona adalah pertama, komunikasi digital. NASA menggunakan platform media sosial untuk menyampaikan pesan politik. Generasi milenial cenderung aktif di media sosial, seperti Instagram, Twitter, dan TikTok. Kemudian NASA juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jelas, dan bersifat inklusif. Dalam menyampaikan pesan politik kepada generasi milenial, NASA menyampaikan melalui video dan beberapa poster foto dengan visi dan misi yang diusung pada saat pencalonan. Kedua, membentuk keterlibatan secara online, dalam hal ini NASA membentuk komunitas online yang dapat memfasilitasi diskusi dan partisipasi politik para generasi milenial di wilayah dapil tempat tinggal seperti komunitas alumni angkatan teman sekolah dan beberapa komunitas anak muda yang ada disetiap dapil pemilihan.

“Mbak Nasa itu anaknya mudah bergaul mbak, dan orange juga sopan pas bicara sama orang yang lebih tua. Lek ketemu juga selalu senyum . kadang ketemu ndek perempatan orange pas beli baksomesti senyum mbak” (Wawancara, Narasumber Kecamatan Talun,2024)

Strategi kampanye seperti ini dilakukan NASA untuk memahami lebih baik kebutuhan dan harapan generasi milenial khususnya di dapil 4 (empat). Hal tersebut dilakukan NASA

secara berkala bahkan setiap hari ada komunikasi dengan berbagai kelompok-forum organisasi. NASA menyebutkan, semakin intens atau seringnya kampanye berbasis komunikasi online ini dilaksanakan, maka akan semakin banyak aspirasi yang diserap dari para generasi milenial. Ketiga, strategi yang digunakan NASA adalah partisipasi aktif untuk menggalang dukungan melalui kampanye sukarelawan dan kegiatan partisipatif.

Dalam strategi ini, NASA melibatkan generasi milenial dalam proses pengambilan keputusan politik, seperti melibatkan mereka dalam forum atau diskusi kebijakan. Selain melalui forum diskusi atau komunikasi online. NASA menyebutkan juga mengadakan diskusi secara offline atau tatap muka langsung dengan calon pemilih khususnya generasi milenial. Target pemilih dari Nasa adalah para generasi milenial, banyak dari partisipan atau pendukung Nasa Barcelona ini menjadi relawan untuk mencari dukungan suara pada Pileg 2019 di Kabupaten Blitar. Hal ini merupakan kecerdikan Nasa dalam meraih dukungan suara milenial. Merupakan contoh strategi kampanye yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan generasi muda. Memahami dinamika dan karakteristik pemilih milenial sangat penting untuk meraih dukungan. Nasa berhasil menciptakan citra sebagai calon yang dekat dengan generasi milenial. Dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif, Nasa mampu menyampaikan pesan politiknya dengan cara yang menarik dan relevan bagi audiens muda.

IV. KESIMPULAN

Keterpilihan Nasa Barcelona Marhenis dalam pemilihan legislatif Kabupaten Blitar menunjukkan dinamika yang kompleks antara identitas politik, strategi kampanye, dan respons generasi milenial. Nama "Marhaenis" yang disandang oleh Nasa berfungsi sebagai jembatan identitas yang menghubungkan dengan pemilih. Pelabelan ini memberikan legitimasi tambahan dan resonansi emosional yang kuat, sehingga memengaruhi persepsi positif terhadap Nasa. Nasa berhasil memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk menjangkau pemilih milenial. Pendekatan komunikasi yang inklusif dan interaktif, serta fokus pada isu-isu seperti pendidikan, lingkungan, dan keadilan sosial, membuatnya lebih dekat dengan audiens muda yang mengutamakan keterlibatan dan transparansi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keterpilihan Nasa Barcelona Marhenis di Kabupaten Blitar bukan hanya sekadar hasil dari strategi kampanye yang cerdas, tetapi juga merupakan refleksi dari perubahan sosial dan politik yang semakin melibatkan generasi milenial dalam proses

pengambilan keputusan politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Al, M., Sukri, F., & Ilmu, J. (2020). Dinasti Politik di Banten : Familisme , Strategi Politik dan Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat. *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(02).
- Azizah, R. W. (2022). Konsep Diri Generasi Milenial Pelaku Minimalism Lifestyle. *The Commercium*, 5(02), 33–43.
- Dwiningrum, S. I. A. (2023). Elite Politik Dan Modal Sosial Dalam Membangun Resiliensi Masyarakat. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)*, 1(2), 53–60.
- Erlangga, M. (n.d.). *Money Politics dan Religiusitas (Studi Fenomenologis Money Politics dan Religiusitas Warga Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya Pada Pilkadaes 2019)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif
- Exmanda, E. I. (2023). Citra Caleg Perempuan dalam ‘Framing’Media ‘Online.’ *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 17(1), 13–21.
- Liando, D. M. (2016). Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 3(2), 14–28.
- Matthew B. Miles; A. Michael Huberman. (2014). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UI-Press. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20399460>
- Mora, L., Valentina, T. R., & Arifin, Z. (2023). Politik Uang pada Pemilihan Bupati dan Wakil Tahun 2020 di Kabupaten Mandailing Natal. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(2), 919–930. <https://doi.org/https://doi.org/10.34007/jehss.v6i2.1959>
- Muslih, M., Perdana, A. P., & Kurnia, K. F. (2022). Peran Partai Politik Dalam Penyelenggaraan Pemilu Yang Aspiratif Dan Demokratif. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 180–202. <https://doi.org/10.24967/jcs.v6i1.1334>
- Novela, D. A. (2023). Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Partisipasi Politik Perempuan Di India: Studi Kasus Mayawati Kunari Dan Perjuangannya Melawan Diskriminasi Politik

- Terhadap Perempuan Dalit. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(7), 818–831.
- Patoneson, M. (2023). *KUASA MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN LURAH (PILKADES) TAHUN 2020 DI KARANGAWEN, KAPANEWON GIRISUBO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL*. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD" APMD".
- Priandi, R., & Roisah, K. (2019). Upaya meningkatkan partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 106–116.
- Qadri, M. (2020). Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Opini Publik. *Qaumiyah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 1(1), 49–63. <https://doi.org/10.24239/qaumiyah.v1i1.4>
- Rachmawati, H. N., Alfirdaus, L. K., & Hidayat-Sardini, N. (2024). Kemenangan Petahana Melalui Strategi Politik Pork Barrel Dalam Pemilihan Kepala Desa Ampelsari Tahun 2017. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(4), 227–246.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Siagian, H. F. (2015). Pengaruh dan Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik. *Al-Khitabah*, 2(1), 17–26.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yulianti, H. (n.d.). *Politik Uang Dan Pemilih Muda (Studi Fenomenologis Politik Uang Dan Pemilih Muda Di Kelurahan Neroktog, Kecamatan Pinang Pada Pemilu 2019)*. Fisip UIN Jakarta.